



Pengaruh Pelemahan Nilai Rupiah dan Daya Beli Masyarakat terhadap Tingkat Aktivitas Ekonomi Civitas Akademika Kampus SWINS

Fatkulisna Dati Choiri¹, Syaiful Ikhsanudin², Marshavika³, Richie Banu Abhirama⁴,
Atik Budi Paryanti⁵, Lukman Hakim Sangapan⁶

^{1,2,3,4,5,6}Institut Bisnis dan Komunikasi Swadaya, Jakarta, Indonesia

E-mail: fdatichoiri@gmail.com¹, syaifulikhsanudin30@gmail.com²,
marshavika2005@gmail.com³, richiebhanu73@gmail.com⁴, atikbudiparyanti@gmail.com⁵,
lukayhakim80@gmail.com⁶

Article Info

Article history:

Received July 11, 2026

Revised July 13, 2026

Accepted July 14, 2026

Keywords:

Rupiah exchange rate,
purchasing power, economic
activity, multiple linear
regression

ABSTRACT

The stability of the rupiah exchange rate and the purchasing power of the community are important factors influencing economic activity. Exchange rate depreciation may increase the prices of imported goods and reduce purchasing power, while higher purchasing power can encourage household consumption and economic growth. This study aims to analyze the effect of rupiah depreciation and purchasing power on the level of economic activity among the academic community of SWINS Campus. This research employed a quantitative approach using a survey method involving 65 respondents. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression with IBM SPSS. The analysis included validity, reliability, normality, coefficient of determination, F-test, and t-test. The results indicate that all research instruments are valid and reliable. Simultaneously, rupiah depreciation and purchasing power significantly affect economic activity ($F = 44.543$; $\text{Sig.} = 0.000$). Partially, rupiah depreciation does not have a significant effect on economic activity ($\text{Sig.} = 0.918$), whereas purchasing power has a positive and significant effect ($\text{Sig.} = 0.000$). The coefficient of determination ($\text{Adjusted } R^2$) of 0.576 indicates that 57.6% of the variation in economic activity can be explained by the two independent variables, while the remaining 42.4% is explained by other factors outside the model. These findings indicate that purchasing power is the dominant factor influencing the economic activity of the academic community.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received July 11, 2026

Revised July 13, 2026

Accepted July 14, 2026

Kata Kunci:

Pelemahan Nilai Rupiah, Daya
Beli Masyarakat, Aktivitas

ABSTRAK

Stabilitas nilai tukar rupiah dan daya beli masyarakat merupakan faktor penting yang memengaruhi aktivitas ekonomi. Pelemahan nilai rupiah dapat meningkatkan harga barang impor sehingga berpotensi menurunkan daya beli masyarakat, sedangkan daya beli yang tinggi mampu mendorong konsumsi dan meningkatkan aktivitas ekonomi. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pelemahan nilai rupiah dan daya beli masyarakat terhadap tingkat aktivitas ekonomi pada civitas akademika Kampus SWINS. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 65 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan IBM SPSS melalui uji validitas,



Ekonomi, Regresi Linier
Berganda

reliabilitas, normalitas, koefisien determinasi, uji F, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel. Secara simultan pelemahan nilai rupiah dan daya beli masyarakat berpengaruh signifikan terhadap tingkat aktivitas ekonomi ($F = 44,543$; $\text{Sig.} = 0,000$). Secara parsial, pelemahan nilai rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat aktivitas ekonomi ($\text{Sig.} = 0,918$), sedangkan daya beli masyarakat berpengaruh positif dan signifikan ($\text{Sig.} = 0,000$). Nilai Adjusted R Square sebesar 0,576 menunjukkan bahwa 57,6% variasi aktivitas ekonomi dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa daya beli masyarakat merupakan faktor yang paling dominan dalam meningkatkan aktivitas ekonomi civitas akademika Kampus SWINS.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Fatkulisna Dati Choiri

Institut Bisnis dan Komunikasi Swadaya

E-mail: fdatichoiri@gmail.com

PENDAHULUAN

Perekonomian suatu negara dipengaruhi oleh berbagai indikator makroekonomi, salah satunya adalah stabilitas nilai tukar mata uang. Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat menjadi indikator penting karena memengaruhi harga barang impor, biaya produksi, tingkat inflasi, serta daya saing ekonomi nasional. Ketika nilai rupiah mengalami pelemahan, harga barang yang bergantung pada komponen impor cenderung meningkat sehingga berpotensi menekan kemampuan konsumsi masyarakat (Krugman, Obstfeld, & Melitz, 2018). Oleh karena itu, stabilitas nilai tukar menjadi salah satu perhatian utama dalam menjaga keberlangsungan aktivitas ekonomi.

Di Indonesia, konsumsi rumah tangga merupakan komponen terbesar dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB). Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan masyarakat dalam melakukan konsumsi memiliki peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Ketika daya beli masyarakat meningkat, permintaan terhadap barang dan jasa juga meningkat sehingga mendorong aktivitas produksi, distribusi, dan investasi. Sebaliknya, penurunan daya beli dapat memperlambat aktivitas ekonomi karena masyarakat cenderung mengurangi pengeluaran konsumsi (Mankiw, 2021).

Data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa konsumsi rumah tangga tetap menjadi penyumbang terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, meskipun perekonomian menghadapi berbagai tantangan akibat fluktuasi harga dan kondisi global (Badan Pusat Statistik, 2025). Di sisi lain, Bank Indonesia menegaskan bahwa stabilitas nilai tukar rupiah merupakan salah satu faktor penting dalam menjaga stabilitas sistem keuangan dan pengendalian inflasi sehingga mampu mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Bank Indonesia, 2025).



Hubungan antara pelemahan nilai rupiah, daya beli masyarakat, dan aktivitas ekonomi telah banyak diteliti, namun hasil penelitian masih menunjukkan temuan yang beragam. Sufiah dan Fitriyah (2025) menyatakan bahwa perubahan nilai tukar rupiah memiliki implikasi terhadap kondisi ekonomi melalui mekanisme inflasi, perdagangan internasional, dan investasi. Sementara itu, Damayanti, Ermawati, dan Mayasari (2026) menemukan bahwa peningkatan pendapatan masyarakat berkontribusi terhadap meningkatnya daya beli sehingga mampu mendorong aktivitas ekonomi domestik.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan indikator ekonomi makro seperti Produk Domestik Bruto (PDB), inflasi, maupun nilai tukar riil sebagai objek analisis. Penelitian yang mengkaji pengaruh pelemahan nilai rupiah dan daya beli masyarakat terhadap aktivitas ekonomi pada tingkat individu atau lingkungan akademik masih relatif terbatas. Dengan demikian, terdapat *research gap* mengenai bagaimana perubahan kondisi ekonomi makro dipersepsikan dan memengaruhi aktivitas ekonomi pada kelompok masyarakat tertentu, khususnya civitas akademika.

Penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) karena menganalisis pengaruh pelemahan nilai rupiah dan daya beli masyarakat terhadap tingkat aktivitas ekonomi berdasarkan persepsi civitas akademika Kampus SWINS menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi aktivitas ekonomi pada tingkat individu sekaligus menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai perilaku ekonomi masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah: (1) menganalisis pengaruh pelemahan nilai rupiah terhadap tingkat aktivitas ekonomi, (2) menganalisis pengaruh daya beli masyarakat terhadap tingkat aktivitas ekonomi, dan (3) menganalisis pengaruh pelemahan nilai rupiah dan daya beli masyarakat secara simultan terhadap tingkat aktivitas ekonomi pada civitas akademika Kampus SWINS.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Landasan Teori

a. Teori Nilai Tukar Rupiah

Nilai tukar (*exchange rate*) merupakan harga mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain yang digunakan dalam transaksi perdagangan internasional. Dalam sistem nilai tukar mengambang (*floating exchange rate*), perubahan nilai tukar dipengaruhi oleh mekanisme permintaan dan penawaran valuta asing, kondisi fundamental ekonomi, kebijakan moneter, serta kondisi ekonomi global (Krugman, Obstfeld, & Melitz, 2018).

Pelemahan nilai rupiah (depresiasi) terjadi ketika nilai mata uang domestik menurun terhadap mata uang asing. Kondisi tersebut menyebabkan harga barang impor menjadi lebih mahal sehingga meningkatkan biaya produksi, terutama bagi sektor yang bergantung pada bahan baku impor. Dalam jangka pendek, depresiasi nilai tukar dapat mendorong kenaikan inflasi dan menurunkan daya beli masyarakat apabila tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan (Mankiw, 2021).

Menurut teori Purchasing Power Parity (PPP), perubahan nilai tukar dipengaruhi oleh perbedaan tingkat harga antarnegara. Negara dengan tingkat inflasi yang lebih tinggi cenderung mengalami depresiasi mata uang sehingga daya beli relatif antarnegara



tetap seimbang (Krugman et al., 2018). Oleh karena itu, stabilitas nilai tukar menjadi salah satu indikator penting dalam menjaga kestabilan ekonomi nasional.

Bank Indonesia (2025) menyatakan bahwa stabilitas nilai tukar rupiah merupakan bagian penting dari kebijakan moneter karena berpengaruh terhadap inflasi, investasi, serta keberlanjutan pertumbuhan ekonomi nasional.

b. Teori Daya Beli Masyarakat

Daya beli masyarakat merupakan kemampuan individu atau rumah tangga dalam memperoleh barang dan jasa berdasarkan tingkat pendapatan yang dimiliki pada tingkat harga tertentu. Daya beli menjadi salah satu indikator kesejahteraan karena mencerminkan kemampuan masyarakat memenuhi kebutuhan hidup.

Menurut teori konsumsi yang dikemukakan oleh Keynes (1936), besarnya konsumsi masyarakat dipengaruhi oleh pendapatan yang diterima. Semakin tinggi pendapatan masyarakat, semakin besar pula kemampuan untuk melakukan konsumsi, meskipun peningkatan konsumsi tidak selalu sebesar peningkatan pendapatan karena sebagian pendapatan dialokasikan untuk tabungan.

Dalam perspektif ekonomi makro, konsumsi rumah tangga merupakan komponen terbesar dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB). Oleh karena itu, peningkatan daya beli masyarakat akan meningkatkan permintaan terhadap barang dan jasa sehingga mendorong aktivitas produksi, distribusi, dan pertumbuhan ekonomi (Samuelson & Nordhaus, 2019).

Data Badan Pusat Statistik (2025) menunjukkan bahwa konsumsi rumah tangga masih menjadi penyumbang terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa daya beli masyarakat memiliki peranan penting dalam menjaga stabilitas perekonomian nasional.

c. Teori Aktivitas Ekonomi

Aktivitas ekonomi merupakan seluruh kegiatan yang dilakukan masyarakat dalam menghasilkan, mendistribusikan, dan mengonsumsi barang maupun jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup. Aktivitas ekonomi mencerminkan tingkat pergerakan perekonomian suatu wilayah dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pendapatan, konsumsi, investasi, inflasi, dan stabilitas nilai tukar.

Menurut Samuelson dan Nordhaus (2019), peningkatan konsumsi masyarakat akan meningkatkan permintaan agregat sehingga mendorong perusahaan meningkatkan produksi dan penyerapan tenaga kerja. Sebaliknya, apabila konsumsi masyarakat menurun akibat melemahnya daya beli, aktivitas ekonomi juga cenderung mengalami perlambatan.

Dalam penelitian ini, tingkat aktivitas ekonomi diukur berdasarkan persepsi responden mengenai aktivitas konsumsi, transaksi ekonomi, dan kegiatan ekonomi sehari-hari yang dipengaruhi oleh kondisi nilai tukar rupiah dan daya beli masyarakat.

2. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai hubungan antara nilai tukar, daya beli masyarakat, dan aktivitas ekonomi telah banyak dilakukan dengan hasil yang beragam.

Sufiah dan Fitriyah (2025) menganalisis dinamika nilai tukar rupiah menggunakan pendekatan *Purchasing Power Parity*, *Interest Rate Parity*, dan *International Fisher Effect*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa stabilitas nilai tukar dipengaruhi oleh kondisi



makroekonomi seperti inflasi dan suku bunga, serta memiliki implikasi terhadap stabilitas ekonomi nasional.

Damayanti, Ermawati, dan Mayasari (2026) meneliti pengaruh pendapatan per kapita dan suku bunga terhadap daya beli masyarakat di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan masyarakat berpengaruh positif terhadap daya beli, sedangkan perubahan suku bunga memengaruhi kemampuan konsumsi masyarakat.

Penelitian oleh Bank Indonesia (2025) menunjukkan bahwa stabilitas nilai tukar memiliki peran penting dalam menjaga inflasi dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Kebijakan moneter yang menjaga stabilitas kurs mampu meningkatkan kepercayaan pelaku ekonomi sehingga aktivitas ekonomi dapat berlangsung lebih stabil.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut dapat diketahui bahwa pelemahan nilai tukar dan daya beli masyarakat merupakan faktor yang memiliki keterkaitan dengan aktivitas ekonomi. Namun, penelitian terdahulu lebih banyak menggunakan indikator ekonomi makro sebagai objek penelitian. Penelitian yang mengkaji hubungan ketiga variabel tersebut pada tingkat individu, khususnya civitas akademika, masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh pelemahan nilai rupiah dan daya beli masyarakat terhadap aktivitas ekonomi pada lingkungan akademik.

3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian disusun berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya hubungan antara pelemahan nilai rupiah, daya beli masyarakat, dan tingkat aktivitas ekonomi.

H₁: Pelemahan nilai rupiah berpengaruh terhadap tingkat aktivitas ekonomi pada civitas akademika Kampus SWINS.

H₂: Daya beli masyarakat berpengaruh positif terhadap tingkat aktivitas ekonomi pada civitas akademika Kampus SWINS.

H₃: Pelemahan nilai rupiah dan daya beli masyarakat secara simultan berpengaruh terhadap tingkat aktivitas ekonomi pada civitas akademika Kampus SWINS.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2022). Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu mengukur hubungan antarvariabel secara objektif melalui analisis statistik.

Penelitian dilaksanakan pada civitas akademika Kampus SWINS dengan populasi yang terdiri atas mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Sampel penelitian berjumlah 65 responden yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert lima tingkat, mulai dari skor 1 (sangat tidak setuju) hingga skor 5 (sangat setuju).

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas Pelemahan Nilai Rupiah (X_1) dan Daya Beli Masyarakat (X_2), sedangkan variabel dependen adalah Tingkat Aktivitas Ekonomi (Y). Operasionalisasi variabel disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel Penelitian



Variabel	Indikator
Pelemahan Nilai Rupiah (X_1)	Persepsi terhadap kenaikan harga barang, dampak perubahan nilai tukar terhadap pengeluaran, dan pengaruh nilai tukar terhadap kondisi ekonomi.
Daya Beli Masyarakat (X_2)	Kemampuan memenuhi kebutuhan pokok, kemampuan membeli barang dan jasa, tingkat konsumsi, serta kemampuan mempertahankan pengeluaran.
Tingkat Aktivitas Ekonomi (Y)	Intensitas kegiatan konsumsi, aktivitas transaksi ekonomi, serta aktivitas ekonomi sehari-hari responden.

Sebelum dilakukan analisis data, instrumen penelitian diuji menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa setiap indikator mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai korelasi yang memenuhi kriteria validitas. Selain itu, nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Pelemahan Nilai Rupiah sebesar 0,870, Daya Beli Masyarakat sebesar 0,783, dan Tingkat Aktivitas Ekonomi sebesar 0,891, sehingga seluruh instrumen dinyatakan reliabel karena memiliki nilai lebih besar dari 0,70 (Ghozali, 2021).

Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics melalui beberapa tahapan, yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji f).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap butir pernyataan pada kuesioner mampu mengukur variabel penelitian secara tepat. Kriteria yang digunakan adalah nilai Corrected Item-Total Correlation $> 0,30$ atau r hitung $> r$ tabel (0,244 untuk $N = 65$, $\alpha = 0,05$). Pedoman pengujian juga sesuai dengan prosedur pada dokumen panduan SPSS yang dilampirkan.

Variabel X_1

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh indikator variabel X_1 memiliki nilai korelasi terhadap skor total sebagai berikut:

Indikator	r Hitung	Keterangan
X1.1	0,879	Valid
X1.2	0,887	Valid
X1.3	0,897	Valid
X1.4	0,806	Valid
X1.5	0,558	Valid

Seluruh indikator memiliki nilai korelasi di atas 0,30 sehingga seluruh item pada variabel X_1 dinyatakan valid.

Variabel X_2

Indikator	r Hitung	Keterangan
X2.1	0,753	Valid



X2.2	0,717	Valid
X2.3	0,695	Valid
X2.4	0,763	Valid
X2.5	0,731	Valid

Seluruh item pertanyaan pada variabel X2 memiliki nilai korelasi lebih besar dari 0,30 sehingga dinyatakan valid.

Variabel Y

Indikator	r Hitung	Keterangan
Y.1	0,821	Valid
Y.2	0,877	Valid
Y.3	0,883	Valid
Y.4	0,746	Valid
Y.5	0,863	Valid

Seluruh item pada variabel Y mempunyai nilai korelasi lebih besar dari 0,30 sehingga seluruh pernyataan dinyatakan valid.

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas bertujuan mengetahui konsistensi instrumen penelitian. Instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70.

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	0,870	Reliabel
X2	0,783	Reliabel
Y	0,891	Reliabel

Berdasarkan hasil tersebut, seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70 sehingga seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov terhadap residual hasil regresi. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,182.

Karena nilai signifikansi $0,182 > 0,05$, maka residual berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi normalitas sehingga dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y.

Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 3,001 + 0,010X_1 + 0,830X_2$$

Interpretasi persamaan tersebut adalah:

- Konstanta sebesar 3,001 menunjukkan bahwa apabila X1 dan X2 bernilai nol, maka nilai Y sebesar 3,001.
- Koefisien regresi X1 sebesar 0,010 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan X1 akan meningkatkan Y sebesar 0,010, dengan asumsi variabel lain konstan.
- Koefisien regresi X2 sebesar 0,830 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan X2 akan meningkatkan Y sebesar 0,830, dengan asumsi variabel lain konstan.



e. Uji Hipotesis

Pelemahan Nilai Rupiah

(X1)

$\beta = 0,010$

Sig = 0,918

Tidak Signifikan



Tingkat Aktivitas Ekonomi

(Y)



$\beta = 0,830$

Sig = 0,000

Signifikan

Daya Beli Masyarakat

(X2)

Adjusted $R^2 = 0,576$

F = 44,543

Sig = 0,000

- Uji t (Parsial)

Hasil uji parsial menunjukkan:

Variabel	t Hitung	Sig.	Keputusan
X1	0,104	0,918	Tidak berpengaruh
X2	7,491	0,000	Berpengaruh signifikan

Interpretasi hasil uji t adalah sebagai berikut:

- Variabel X1 memiliki nilai signifikansi sebesar $0,918 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.
- Variabel X2 memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, variabel X2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y.

- Uji F (Simultan)

Hasil uji simultan menunjukkan nilai F hitung sebesar 44,543 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1



diterima. Artinya, variabel X1 dan X2 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel Model Summary, diperoleh nilai:

- $R = 0,768$
- $R \text{ Square} = 0,590$
- $\text{Adjusted } R \text{ Square} = 0,576$

Nilai $R \text{ Square}$ sebesar 0,590 menunjukkan bahwa 59,0% variasi pada variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X1 dan X2 secara bersama-sama, sedangkan 41,0% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian yang tidak diteliti.

f. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Hasil
$X1 \rightarrow Y$	Ditolak (tidak berpengaruh signifikan)
$X2 \rightarrow Y$	Diterima (berpengaruh signifikan)
$X1 \text{ dan } X2 \rightarrow Y$	Diterima (berpengaruh simultan)

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel X2 merupakan variabel yang memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel Y, sedangkan variabel X1 tidak berpengaruh secara parsial. Namun demikian, ketika diuji secara bersama-sama, variabel X1 dan X2 mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

Pembahasan

a. Pengaruh Pelemahan Nilai Rupiah terhadap Tingkat Aktivitas Ekonomi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelemahan nilai rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat aktivitas ekonomi pada civitas akademika Kampus SWINS. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar **0,918**, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_1) ditolak.

Temuan ini menunjukkan bahwa perubahan nilai tukar rupiah belum memberikan dampak secara langsung terhadap aktivitas ekonomi responden. Sebagian besar responden merupakan civitas akademika yang aktivitas ekonominya lebih dipengaruhi oleh pendapatan tetap, kebutuhan konsumsi sehari-hari, serta kondisi ekonomi rumah tangga dibandingkan dengan perubahan nilai tukar rupiah. Dengan kata lain, fluktuasi kurs lebih banyak dirasakan secara tidak langsung melalui perubahan harga barang dan jasa dibandingkan sebagai faktor utama yang menentukan aktivitas ekonomi individu.

Secara teoritis, Krugman, Obstfeld, dan Melitz (2018) menjelaskan bahwa depresiasi nilai tukar akan meningkatkan harga barang impor sehingga dapat memengaruhi inflasi dan biaya produksi. Namun, pengaruh tersebut tidak selalu dirasakan secara langsung oleh seluruh kelompok masyarakat karena terdapat faktor lain seperti kebijakan pemerintah, subsidi, serta kemampuan masyarakat dalam menyesuaikan pola konsumsi.



Hasil penelitian ini juga sejalan dengan konsep yang dikemukakan oleh Mankiw (2021), bahwa perubahan indikator makroekonomi tidak selalu memberikan dampak langsung terhadap perilaku ekonomi individu. Dalam konteks penelitian ini, responden tetap menjalankan aktivitas ekonomi meskipun terjadi pelemahan nilai rupiah karena kebutuhan konsumsi sehari-hari tetap harus dipenuhi.

Dengan demikian, pelemahan nilai rupiah bukan merupakan faktor utama yang memengaruhi tingkat aktivitas ekonomi civitas akademika Kampus SWINS, melainkan hanya menjadi salah satu faktor eksternal yang pengaruhnya relatif kecil terhadap aktivitas ekonomi sehari-hari.

b. Pengaruh Daya Beli Masyarakat terhadap Tingkat Aktivitas Ekonomi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa daya beli masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat aktivitas ekonomi. Nilai signifikansi sebesar **0,000** dengan koefisien regresi sebesar **0,830** menunjukkan bahwa semakin tinggi daya beli masyarakat, semakin tinggi pula tingkat aktivitas ekonomi.

Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan konsumsi memiliki peranan penting dalam mendorong aktivitas ekonomi. Ketika masyarakat memiliki kemampuan finansial yang lebih baik, mereka cenderung meningkatkan konsumsi barang dan jasa. Peningkatan konsumsi tersebut akan mendorong aktivitas perdagangan, produksi, dan distribusi sehingga aktivitas ekonomi secara keseluruhan meningkat.

Hasil penelitian ini mendukung teori konsumsi yang dikemukakan oleh Keynes (1936), yang menyatakan bahwa konsumsi dipengaruhi oleh tingkat pendapatan. Masyarakat dengan pendapatan yang lebih tinggi memiliki kemampuan konsumsi yang lebih besar sehingga mampu meningkatkan permintaan terhadap barang dan jasa. Selain itu, Samuelson dan Nordhaus (2019) menjelaskan bahwa peningkatan konsumsi rumah tangga akan memperbesar permintaan agregat sehingga mendorong pertumbuhan aktivitas ekonomi.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Damayanti, Ermawati, dan Mayasari (2026), yang menyatakan bahwa peningkatan pendapatan masyarakat akan meningkatkan daya beli sehingga berdampak positif terhadap aktivitas ekonomi. Dalam konteks civitas akademika Kampus SWINS, daya beli yang lebih baik memungkinkan responden memenuhi kebutuhan pendidikan, transportasi, konsumsi, serta kebutuhan lainnya sehingga aktivitas ekonomi tetap berjalan secara optimal.

Dengan demikian, daya beli masyarakat merupakan faktor yang paling dominan dalam memengaruhi tingkat aktivitas ekonomi pada penelitian ini. Hal tersebut dibuktikan oleh nilai koefisien regresi yang paling besar dibandingkan variabel lainnya.

c. Pengaruh Pelemahan Nilai Rupiah dan Daya Beli Masyarakat terhadap Tingkat Aktivitas Ekonomi

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa pelemahan nilai rupiah dan daya beli masyarakat secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat aktivitas ekonomi. Hal ini dibuktikan oleh nilai **F hitung sebesar 44,543** dengan tingkat signifikansi **0,000**, sehingga hipotesis ketiga (H_3) diterima.

Selain itu, nilai **Adjusted R Square sebesar 0,576** menunjukkan bahwa kedua variabel independen mampu menjelaskan **57,6%** variasi tingkat aktivitas ekonomi,



sedangkan **42,4%** sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian, seperti tingkat pendapatan, kesempatan kerja, kondisi sosial ekonomi, inflasi, kebijakan pemerintah, maupun faktor psikologis dalam perilaku konsumsi masyarakat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi merupakan fenomena yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Walaupun secara parsial pelemahan nilai rupiah tidak berpengaruh signifikan, keberadaannya tetap menjadi bagian dari kondisi makroekonomi yang dapat memengaruhi daya beli masyarakat melalui perubahan harga barang dan jasa. Oleh karena itu, ketika pelemahan nilai rupiah dianalisis secara bersama-sama dengan daya beli masyarakat, keduanya mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas ekonomi.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa upaya meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat tidak cukup hanya melalui kebijakan menjaga stabilitas nilai tukar rupiah, tetapi juga harus disertai dengan kebijakan yang mampu meningkatkan daya beli masyarakat. Kebijakan pengendalian inflasi, peningkatan kesempatan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta perlindungan terhadap harga kebutuhan pokok menjadi langkah strategis untuk menjaga keberlangsungan aktivitas ekonomi. Dengan demikian, daya beli masyarakat menjadi faktor utama yang perlu diperhatikan dalam upaya mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

I. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pelemahan nilai rupiah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat aktivitas ekonomi civitas akademika Kampus SWINS, sedangkan daya beli masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat aktivitas ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan konsumsi menjadi faktor yang lebih menentukan dibandingkan perubahan nilai tukar rupiah secara langsung.

Secara simultan, pelemahan nilai rupiah dan daya beli masyarakat berpengaruh signifikan terhadap tingkat aktivitas ekonomi dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,576, yang berarti kedua variabel mampu menjelaskan 57,6% variasi aktivitas ekonomi, sedangkan 42,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Oleh karena itu, peningkatan aktivitas ekonomi dapat didukung melalui kebijakan yang mampu menjaga dan meningkatkan daya beli masyarakat serta mempertahankan stabilitas ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amran, M., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Efektivitas strategi sumber daya manusia dalam meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan. *Journal of Social and Human Resource Research (JSHR)*, 1(2), 14–20. <https://journal.adlermanurungpress.com/index.php/js/hr/article/view/33>
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Statistik Indonesia 2025*. Badan Pusat Statistik.
- Bank Indonesia. (2025). *Laporan Kelembagaan Bank Indonesia 2025*. Bank Indonesia.
- Damayanti, M., Ermawati, L., & Mayasari, A. R. (2026). Analisis pengaruh *e-wallet*, pendapatan per kapita, dan suku bunga terhadap daya beli masyarakat di Indonesia tahun



- 2020–2024 dalam perspektif ekonomi Islam. *Dialektika: Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 11(1), 102–117. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v11i1.8669>
- Gerson, G., Sangapan, L. H., Manurung, A. H., & Eprianto, I. (2025). Tantangan dan peluang digitalisasi dalam manajemen SDM: Perspektif praktisi dan pengambil keputusan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 3(2), 134–158. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i2.93>
- Gerson, G., Sangapan, L. H., Manurung, A. H., & Eprianto, I. (2025). Analisis kualitatif terhadap keterikatan pegawai di era pasca pandemi: Studi kasus pada organisasi di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 3(2), 74–102. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i2.90>
- Gerson, M., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Pengaruh strategi pelatihan dan pengembangan terhadap kinerja relasional karyawan. *Journal of Social and Human Resource Research (JSHR)*, 1(2), 27–33. <https://journal.adlermanurungpress.com/index.php/jsshr/article/view/34>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendriarto, P., Paryanti, A. B., Sangapan, L. H. ., & Manurung, A. H. (2025). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, RISIKO BISNIS, DAN KUALITAS LABA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *CAKRAWALA*, 33(2), 54–65. Retrieved from <https://jurnal.swins.ac.id/index.php/cakrawala/article/view/118>
- Hendriarto, P., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). *Eksplorasi nilai-nilai keuangan berkelanjutan dalam praktik ESG (Environmental, Social, Governance): Studi multi-kasus di Indonesia*. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 3(4), 375–394. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i4.141>
- Hendriarto, P., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). *Peran kepemimpinan adaptif dalam meningkatkan efektivitas strategi SDM*. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multi Disiplin*, 3(4), 961–972.
- Hendriarto, P., Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., Manurung, A. H., & Manurung, A. (2025). *Akuntansi sektor publik di Indonesia: Kajian sistematis atas transparansi dan akuntabilitas keuangan pemerintah*. *Jurnal Greenation of Indonesian Accounting (JGIA)*, 3(2), 59–68. <https://doi.org/10.38035/jgia.v3i2>
- Keynes, J. M. (1936). *The General Theory of Employment, Interest and Money*. Macmillan.
- Krugman, P. R., Obstfeld, M., & Melitz, M. J. (2018). *International Economics: Theory and Policy* (11th ed.). Pearson.
- Kurniawan, D., Machdar, N. M., Manurung, A. H., & Sangapan, L. H. (2025). Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Journal of Capital Markets and Banking*, 13(2), 1–17. <https://doi.org/10.63607/jcmb.v13i2.6>
- Kurniawan, D., Sangapan, L. H., & Suraji, R. (2024). Analisis keberhasilan pemasaran digital UMKM di Indonesia melalui pendekatan pluralistik Paul Feyerabend. *Fibonacci*, 1(2), 77–89. <https://inovanpublisher.org/fibonacci>
- Lukman Hakim Sangapan, Amran, Atik Budi Paryanti, Ade Ria Julista, & Adler Haymans Manurung. (2026). PENGARUH KESADARAN HUKUM MANAJEMEN, AUDIT INTERNAL, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP



- PENCEGAHAN KECURANGAN AKUNTANSI. *CAKRAWALA*, 33(1), 1–17.
<https://doi.org/10.70005/cakrawala.v33i1.120>
- Mankiw, N. G. (2021). *Principles of Economics* (9th ed.). Cengage Learning.
- Manurung, A. H., & Sangapan, L. H. (2023). *Pasar Modal*. PT. Adler Manurung Press.
- Manurung, A. H., Wulandari, S., Sangapan, L. H., Machdar, N. M., Silalah, E. E., Natas Pasaribu, A. M., & Hendayana, Y. (2025). *Multiple Mediation Analysis of Recruitment Effects on Employee Performance: The Roles of Training, Engagement, And Technology Adoption in a University Setting*. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 8(11), Article 08. <https://doi.org/10.47191/jefms/v8-i11-08>
- Manurung, A., Hendriarto, P., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). *Pengaruh sustainability reporting terhadap nilai perusahaan: Kajian literatur sistematis*. *Jurnal Greenation of Indonesian Accounting (JGIA)*, 3(2), 70–80.
<https://doi.org/10.38035/jgia.v3i2>
- Manurung, A., Manurung, A. H., Manurung, G., Sangapan, L. H., Manurung, G., & Simanjuntak, J. M. (2025). Free Cash Flow of Telecommunications Companies in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Jagaditha*, 12(2), 258–268.
<https://doi.org/10.22225/jj.12.2.2025.258-268>
- Manurung, A., Nababan, R., Manurung, J. S., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Kajian sistematis terhadap regulasi perlindungan anak dalam kerangka hukum nasional dan internasional. *Imperium*, 1(1). <https://doi.org/10.38035/IMPERIUM.v1i1>
- Manurung, A., Nababan, R., Sihar, J., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Kajian sistematis terhadap regulasi perlindungan anak. *Imperium*, 1(1), 1–12.
<https://doi.org/10.62534/imperium.v1i1.5>
- Manurung, A., Sangapan, L. H., Manurung, A. H., & Machdar, N. M. (2025). Strategi sumber daya manusia untuk meningkatkan kinerja organisasi berbasis sustainability. *Journal of Social and Human Resource Research (JSHR)*, 1(2), 55–60.
<https://journal.adlermanurungpress.com/index.php/jsshr/article/view/36>
- Manurung, A., Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., & Manurung, A. H. (2025). *Tren dan arah penelitian akuntansi keuangan: Sebuah systematic literature review tahun 2010–2025*. **Dinasti Accounting Review (DAR)**, 3(1), 12–24. <https://doi.org/10.38035/dar.v3i1>
- Manurung, G., Ali, H., Manurung, A. H., & Sangapan, L. H. (2025). Kebiasaan berutang di era digital: Kontribusi budaya hemat dan akses pinjaman online terhadap kesehatan keuangan rumah tangga. *Jurnal Citra Manajemen dan Bisnis*, 13(2), 63–78.
<https://doi.org/10.63607/jcmb.v13i2>
- Manurung, G., Machdar, N. M., Manurung, A. H., & Sangapan, L. H. (2025). *Linking enterprise risk management maturity levels and financial reporting quality: A systematic literature review*. *Current Science Research Bulletin*, 2(11), 339–349.
<https://doi.org/10.55677/csr/02-V02I11Y2025>
- Manurung, G., Machdar, N. M., Manurung, A. H., & Sangapan, L. H. (2025). *Linking enterprise risk management maturity levels and financial reporting quality: A systematic literature review*. *Current Science Research Bulletin*, 2(11), 339–349.
<https://doi.org/10.55677/csr/02-V02I11Y2025>



- Manurung, G., Manurung, C., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Tren dan isu dalam manajemen SDM di sektor publik: Studi literatur. *Jurnal Shr*, 1(1), 44–53. <https://doi.org/10.38035/jshr.v1i1>
- Manurung, G., Suraji, R., Manurung, A. H., & Hakim, L. S. (2025). Philosophy behind strategy: Reconstructing the theoretical foundation of strategic management in a disruptive era. *Journal of Business and Economics*, 3(3), 284–300. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i3.114>
- Paryanti, A. B., & Sangapan, L. H. (2025). *Makna keadilan dalam transaksi bisnis syariah: Studi fenomenologi pada pelaku UMKM di Indonesia*. Jurnal Humaniora, Ekonomi, dan Sosial Masyarakat (JHESM), 3(3), 61–72.
- Paryanti, A. B., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Peran mentorship dalam membentuk karakter wirausaha generasi Z. *Jurnal Kewirausahaan dan Manajemen Terapan*, 3(2), 44–53. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v3i2>
- Paryanti, A. B., Suraji, R., & Sangapan, L. H. (2025). Paradigma pengambilan keputusan dan interpretasi menggunakan model kuhn. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (JEKMA)*, 4(1), 14–20.
- Pengaruh Edukasi Keuangan Digital, Influencer Keuangan, dan Motivasi Menabung Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. (2026). *Journal of Capital Markets and Banking*, 14(1), 408–441. <https://doi.org/10.63607/jcmb.v14i1.70>
- Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif, Social Media Exposure, dan Kontrol Diri Terhadap Finansial Stress Pada Generasi Z. (2026). *Journal of Capital Markets and Banking*, 14(1), 188–217. <https://doi.org/10.63607/jcmb.v14i1.63>
- Pengaruh Keamanan Transaksi, Kepercayaan Konsumen, dan Kemudahan Akses Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking. (2026). *Journal of Capital Markets and Banking*, 14(1), 305–345. <https://doi.org/10.63607/jcmb.v14i1.67>
- Pengaruh Keuangan, Stres Kerja, dan Work-Life Balance Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Gen-Z. (2026). *Journal of Capital Markets and Banking*, 14(1), 346–373. <https://doi.org/10.63607/jcmb.v14i1.68>
- Pengaruh Kurangnya Pengetahuan Tentang Larangan Penambahan Biaya Terhadap Penggunaan Qris. (2026). *Journal of Capital Markets and Banking*, 14(1), 236–280. <https://doi.org/10.63607/jcmb.v14i1.65>
- Pengaruh Penguasaan Excel, Pemahaman Akuntansi, dan Sertifikasi Brevet A B terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi. (2026). *Journal of Capital Markets and Banking*, 14(1), 281–304. <https://doi.org/10.63607/jcmb.v14i1.66>
- Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. (2019). *Economics* (20th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sangapan, L. H., Manurung, C., & Manurung, A. H. 2025. Strategi Inovasi Produk Berbasis Riset Pasarpada Perusahaan Start-Up. 1(1), 34–43.
- Sangapan, L. H. (2025). Pengaruh kepemimpinan strategis dan moral terhadap kinerja keuangan perusahaan: Peran mediasi komitmen organisasi sebagai dampak dari kepercayaan organisasional – Studi literatur sistematis. *Jurnal Penelitian Manajemen dan Publik (JPMP)*, 13(2). <https://doi.org/10.63607/jcmb.v13i2>
- Sangapan, L. H. (2025). *Peran influencer dalam komunikasi pemasaran: Sebuah tinjauan sistematis literatur internasional*. Jurnal Komunikasi dan Ilmu Sosial (JKIS), 3(3), 129–141. <https://doi.org/10.38035/jkis.v3i3>



- Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). *Pengaruh praktik manajemen sumber daya manusia terhadap kinerja organisasi: Tinjauan literatur sistematis*. HRM RESEARCH: Human Resource Management and Business Journal, 1 (1). <https://siberresearch.org/HRM/article/view/17>
- Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Peran budaya organisasi dalam implementasi manajemen sumber daya manusia strategik. *Journal of Social and Human Resource Research (JSHR)*, 1(2), 1–7. <https://journal.adlermanurungpress.com/index.php/jsr/article/view/32>
- Sangapan, L. H., Ali, H., Manurung, A. H., & Kurniawan, D. (2024). *Pengaruh Sumber Daya yang Unik dan Pemakaian Teknologi Terhadap Peningkatan Kerja Melalui Motivasi Kerja*. Jurnal Manajemen dan Pemasaran Digital, 2(4), Artikel. <https://doi.org/10.38035/jmpd.v2i4.259>
- Sangapan, L. H., Amran, A., Paryanti, A. B., Manurung, A. H., & Hapzi. (2025). *Pengaruh kepercayaan dan kepuasan pelanggan terhadap loyalitas pengguna marketplace di Indonesia (Studi kasus pada pengguna Tokopedia dan Shopee)*. Jurnal Kewirausahaan dan Multi Talenta (JKMT), 3(4). <https://doi.org/10.38035/jkmt.v3i4.35>
- Sangapan, L. H., Carlos, G. J., & Manurung, A. H. (2025). Pengaruh disiplin kerja, inovasi karyawan, dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. *JMPIS*, 6(2). <https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i2>
- Sangapan, L. H., Carlos, G. J., Ali, H., & Manurung, A. H. (2025). Pengaruh pemakaian teknologi, kepemimpinan, penerapan efisiensi, terhadap peningkatan kerja melalui motivasi kerja. Jurnal Manajemen dan Pemasaran Digital, 3(2), 82–99. <https://doi.org/10.38035/jmpd.v3i2>
- Sangapan, L. H., Carlos, G. J., Manurung, A. H., & Manurung, J. S. (2025). Pengaruh sumber daya yang unik, kepemimpinan, penerapan efisiensi, terhadap peningkatan kerja di mediasi motivasi dan di moderasi umur: Literature review. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 3(3), 255–268. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i3>
- Sangapan, L. H., Manurung, A. H., & Eprianto, I. (2025). Tantangan dan peluang digitalisasi dalam manajemen SDM: Perspektif praktisi dan pengambil keputusan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 3(2), 134-158. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i2.93>
- Sangapan, L. H., Manurung, A. H., FoEh, J. E., Simamora, H., & Sinaga, J. (2022). Pengaruh Sumberdaya yang Unik, Pemakaian Teknologi, Kepemimpinan dan Penerapan Efisiensi Terhadap Peningkatan Kinerja yang Dimoderasi oleh Umur Pegawai pada Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(2), 163-175. <https://dinastirev.org/JIMT/article/view/1218>
- Sangapan, L. H., Manurung, A. H., Manurung, C., Manurung, A., & Manurung, G. (2021). Employee engagement in SMEs: A systematic review of the literature on factors and their impact. *JLPH*, 1(4), 197–202. <https://doi.org/10.38035/jlph.v1i4>
- Sangapan, L. H., Manurung, Ali, Hapzi., Manurung, A. H., & Kurniawan, Dody (2024). Kurniawan. Jurnal Manajemen dan Pemasaran Digital, 333-351. <https://doi.org/10.38035/jmpd.v2i4.259>
- Sangapan, L. H., Manurung, C., & Manurung, A. H. (2025). Strategi inovasi produk berbasis riset pasar pada perusahaan start-up. *Jurnal Shr*, 1(1), 34–43. <https://doi.org/10.38035/jsr.v1i1>



- Sangapan, L. H., Manurung, C., Manurung, R., Manurung, A., & Manurung, A. H. (2025). Penegakan hukum korupsi di Indonesia: Perspektif systematic literature review (2010–2023). *Imperium*, 1(1). <https://doi.org/10.38035/IMPERIUM.v1i1>
- Sangapan, L. H., Manurung, G., & Manurung, A. H. (2025). Analisis implementasi program corporate social responsibility dan dampaknya terhadap citra internal perusahaan. *Jurnal Shr*, 1(1).
- Sangapan, L. H., Manurung, G., & Manurung, A. H. (2025). Analisis strategi personalisasi layanan dalam meningkatkan loyalitas pelanggan. *Jurnal Shr*, 1(1), 10–23. <https://doi.org/10.38035/jshr.v1i1>
- Sangapan, L. H., Manurung, G., & Manurung, A. H. (2025). Peran pelatihan dan pengembangan dalam peningkatan kapabilitas SDM di sektor pendidikan. *Jurnal Shr*, 1(1), 24–33. <https://doi.org/10.38035/jshr.v1i1>
- Sangapan, L. H., Manurung, G., Manurung, C., Manurung, A. H., & Carlos, G. J. (2025). Dampak teknologi informasi terhadap dinamika sistem organisasi: Kajian literatur sistematis. *Jurnal Shr*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.38035/jshr.v1i1>
- Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., & Manurung, A. H. (2025). Eksplorasi pengalaman wirausahawan muda dalam mewujudkan entrepreneurial mindset di kalangan mahasiswa. *Jurnal Kewirausahaan dan Manajemen Terapan*, 3(1), 36–47. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v3i1>
- Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., & Manurung, A. H. (2025). Strategi adaptif dan nilai sosial dalam kewirausahaan milenial: Studi naratif di konteks urban Indonesia. *JKMT*, 3(1). <https://doi.org/10.38035/jkmt.v3i1>
- Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., & Manurung, A. H. (2025). Tantangan globalisasi terhadap pelestarian budaya Nusantara di dunia pendidikan: Sebuah kajian sistematis literatur. *Jurnal Pendidikan, Kebudayaan, dan Nasionalisme (JPKN)*, 3(3), 147–160. <https://doi.org/10.38035/jpkn.v3i3>
- Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., Manurung, A. H., & Manurung, A. (2025). Komunikasi interpersonal di tempat kerja: Temuan empiris dari pendekatan systematic literature review. *Jurnal Komunikasi dan Ilmu Sosial (JKIS)*, 3(3), 106–116. <https://doi.org/10.38035/jkis.v3i3>
- Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., Manurung, A. H., & Manurung, A. (2025). Tren penelitian komunikasi organisasi di era hybrid work: Kajian systematic literature review. *Jurnal Komunikasi dan Ilmu Sosial (JKIS)*, 3(3), 117–128. <https://doi.org/10.38035/jkis.v3i3>
- Sangapan, L. H., Suraji, R., Manurung, A. H., & Carlos, G. J. (2025). Pemikiran Thomas Kuhn dalam era digital: Paradigma baru dalam ilmu pengetahuan. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 3(1), 17–29. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i1.83>
- Silalahi, E. E., Sangapan, L. H., Manurung, A. H., & Machdar, N. M. (2025). Strategi peningkatan kompetensi digital karyawan melalui manajemen sumber daya manusia strategik. *Journal of Social and Human Resource Research (JSHR)*, 1(2), 41–47. <https://journal.adlermanurungpress.com/index.php/jshr/article/view/35>
- Sufiah, D., & Fitriyah, F. (2025). Dinamika nilai tukar rupiah pada mata uang ASEAN: Tinjauan Purchasing Power Parity, Interest Rate Parity, dan International Fisher Effect. *Jurnal Ecogen*, 8(1), 86–105. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v8i1.17190>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.